

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sampel Penelitian

1. Profil Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Banten

Desa Cibogo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Cibogo merupakan pemekaran dari Desa Sampora pada Tahun 1985. Desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 14298 jiwa. Wilayah Desa Cibogo seluas 350 Ha. Luas wilayah tersebut terbagi dalam beberapa kategori diantaranya: luas pemukiman 322 Ha, luas pekarangan 45 Ha, luas perkantoran 9 Ha, luas persawahan 12 Ha, luas perkebunan 2 Ha, luas perikanan 7 Ha, luas peternakan 2 Ha, luas fasilitas umum 10 Ha, dan luas fasilitas sosial 5 Ha.

Peta Desa Cibogo

Gambar 4.1



a.) Diperuntukan prasarana perekonomian di antaranya:

- Koperasi : 3 Buah
- Toko : 20 Buah
- Warabala : 24 Buah

b.) Diperuntukan prasarana pemerintahan kelurahan antara lain

➤ Sarana dan Prasarana

- Gedung Kantor : 1 buah
- Gedung pertemuan : 1 buah
- Perangkat Kelurahan : 12 orang
- Komputer : 2 buah

- Laptop : 3 buah
 - Kendaraan Dinas Luar : 1 buah
 - Struktur Organisasi : 1 buah
 - Laporan Kinerja Tahunan : 1 buah
 - Laporan Akhir Jabatan Lurah : 1 buah
 - Laporan Informasi Pelayanan : 1 buah
 - Locket Pelayanan : 1 buah
- Administrasi
- Buku Registrasi Pelayanan : 20 buah
 - Buku Profil Kelurahan : 1 buah
 - Buku Administrasi Penduduk : 1 buah
 - Buku Administrasi Keuangan : 1 buah
 - Buku Administrasi Pembangunan : 3 buah
 - Buku Dan Lembaga Pemasarakatan : 3 buah
 - Buku Registrasi Umum : 2 buah
 - Peta Wilayah Kelurahan : 1 buah
- Sarana Kesehatan
- Klinik : 3 buah
 - Posyandu : 5 buah

➤ Sarana Pendidikan

- Taman Kanak-Kanak (TK) : 2 buah
- Sekolah Dasar (SD) : 3 buah
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) : 1 buah
- Sekolah Menengah Atas (SMA) : 1 buah
- Pondok Pesantren : 5 buah

➤ Sarana Peribadahan

- Masjid : 6 buah
- Musholah : 20 buah
- Majelis ta'lim : 6 buah

c.) Letak demografis desa Cibogo berbatasan dengan

beberapa desa lainnya, diantaranya sebagai berikut:

- Sebelah Utara :Desa Sampora
- Sebelah Barat :Kelurahan Cisauk
- Sebelah Selatan :Desa Suradita
- Sebelah Timur :Kelurahan Keranggan

d.) Jumlah perangkat Rukun Warga (RW) di desa cibogo

sebanyak 8 (delapan) RW, sedangkan jumlah Rukun

Tetangga (RT) sebanya 44 (empat puluh empat) RT.

2. Visi dan Misi Desa Cibogo

a. Visi

“Mewujudkan Desa Cibogo Yang Lebih Maju Dan Sejahtera Dengan Peningkatan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia Sehat Dan Cerdas”

b. Misi

1. Memposisikan agama sebagai benteng/pondasi masyarakat, inovasi dan inspirasi.
2. Meningkatkan kinerja perangkat desa sebagai pelayanan masyarakat dan menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan efektif
3. Meningkatkan komunikasi dan silaturahmi dengan segenap komponen masyarakat dalam rangka merencanakan dan mewujudkan pembangunan di desa
4. Meningkatkan dan menciptakan pemberdayaan masyarakat dari seluruh kekuatan ekonomi/ sosial/ budaya/ hukum dan keamanan

5. Meningkatkan dan mendorong pembangunan fisik dan mental dalam rangka terciptanya pembangunan yang terencana dan berkesinambungan
6. Menciptakan dan mendorong kreativitas generasi muda dalam segala bidang
7. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat melalui program sadar hukum dan keamanan dengan melibatkan unsur TNI/ Polri yaitu babinkamtibmas dan babinsa desa

B. Deskriptif Data

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran profil data sampel. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasi data. Jika nilai standar deviasi jauh lebih besar dibandingkan nilai mean, maka nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Sedangkan jika nilai standar deviasi sangat kecil

dibandingkan nilai mean maka nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif
Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|-----|
| Predicted Value | 9.51 | 17.97 | 15.41 | 1.714 | 100 |
| Std. Predicted Value | -3.442 | 1.496 | .000 | 1.000 | 100 |
| Standard Error of Predicted Value | .208 | .752 | .338 | .108 | 100 |
| Adjusted Predicted Value | 9.75 | 18.35 | 15.41 | 1.706 | 100 |
| Residual | -7.974 | 6.008 | .000 | 2.024 | 100 |
| Std. Residual | -3.900 | 2.938 | .000 | .990 | 100 |
| Stud. Residual | -3.991 | 2.987 | -.001 | 1.007 | 100 |
| Deleted Residual | -8.349 | 6.209 | -.004 | 2.097 | 100 |
| Stud. Deleted Residual | -4.343 | 3.119 | -.005 | 1.031 | 100 |
| Mahal. Distance | .037 | 12.390 | 1.980 | 2.043 | 100 |
| Cook's Distance | .000 | .250 | .012 | .029 | 100 |
| Centered Leverage Value | .000 | .125 | .020 | .021 | 100 |

a. Dependent Variable: Minat_Masyarakat

C. Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin. Deskriptif karakteristik responden disajikan sebagai berikut :

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kab. Tangerang Banten.

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
| 1. | Laki-laki | 38 | 38% |
| 2. | Perempuan | 62 | 62% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

Sumber: hasil pengelolaan data

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 38 orang dan responden dengan jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 62 orang. Data disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yakni 62 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu berdasarkan usia. Deskriptif karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

Adapun data mengenai usia responden masyarakat

Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kab. Tangerang Banten.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Usia | Jumlah | Persentase |
|---------------|---------------|-------------------|
| 15-25 | 48 | 48% |
| 26-36 | 24 | 24% |
| 37-47 | 25 | 25% |
| 48-58 | 3 | 3% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat komposisi jumlah responden berdasarkan tingkat usia dari 93 responden. Hasil responden menyatakan golongan 15-25 tahun yakni sebanyak 48 orang, responden usia 26-36 sebanyak 24 orang, responden dengan usia 37-47 sebanyak 25 orang, dan yang terakhir responden yang paling sedikit dengan usia 48-58 sebanyak 3 orang.

D. Analisis dan Pembahasan

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk melakukan uji validitas instrument penelitian digunakan teknik *pearson correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasi skor setiap item dengan skor totalnya. Kriteria yang digunakan apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrument dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas data dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil uji validitas variabel
Pemahaman (X1)

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------|----------|---------|------------|
| Instrument_1 | 0,826 | 0,196 | valid |
| Instrument_2 | 0,908 | 0,196 | valid |
| Instrument_3 | 0,873 | 0,196 | valid |

Sumber : Data primer yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel independen pemahaman adalah valid. Hal ini karena semua

pernyataan memiliki r hitung $>$ r tabel sebesar 0,196 dan nilai signifikasinya yang lebih 0,05.

Tabel 4.5
Hasil uji validitas variabel
Keentingan(X2)

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------|----------|---------|------------|
| Instrument_1 | 0,808 | 0,196 | valid |
| Instrument_2 | 0,878 | 0,196 | valid |
| Instrument_3 | 0,818 | 0,196 | valid |

Sumber : Data primer yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel independen keentingan adalah valid. Hal ini karena semua pernyataan memiliki r hitung $>$ r tabel sebesar 0,196 dan nilai signifikasinya yang lebih 0,05.

Tabel 4.6
Hasil uji validitas variabel
Minat Masyarakat (Y)

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------|----------|---------|------------|
| Instrument_1 | 0,865 | 0,196 | valid |
| Instrument_2 | 0,865 | 0,196 | valid |
| Instrument_3 | 0,788 | 0,196 | valid |
| Instrument_4 | 0,852 | 0,196 | valid |

Sumber : Data primer yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel dependen minat masyarakat untuk menjadi peserta asuransi syariah adalah valid. Hal ini karena semua pernyataan memiliki r hitung $>$ r tabel sebesar 0,196 dan nilai signifikasinya yang lebih 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu instrument dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebaga alat pengumpul data serta untuk mengetahui sa jauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas satu instrument penelitian dikatakan baik, jika memiliki *Cronbach's Alpha* $>$ 0,600.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Data

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------|------------------|------------|
| Pemahaman (X1) | 0,835 | Reliabel |
| Kepentingan (X2) | 0,777 | Reliabel |
| Minat Masyarakat (Y) | 0,864 | Reliabel |

Sumber : Data primer yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas memperlihatkan *Cronbach's Alpha* masing-masing bernilai 0,835; 0,777; 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600, berarti semua pernyataan yang berhubungan dengan pemahaman, kepentingan, dan minat masyarakat dinyatakan baik dan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

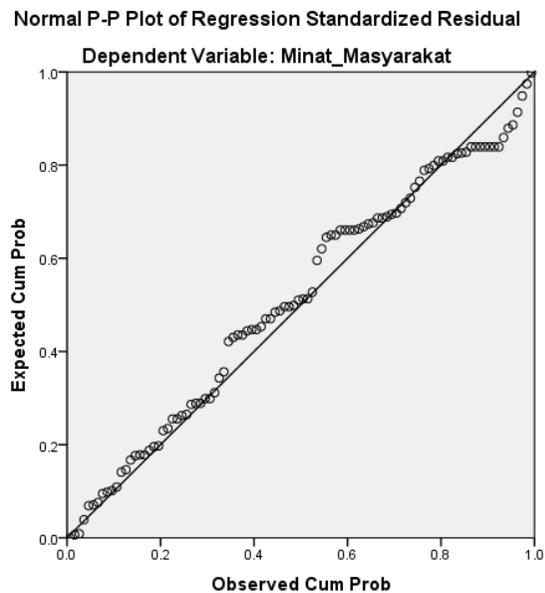
Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Setidaknya ada tiga uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan PP plot *standardized residual* dan histogram *standardized residual*. Apabila PP plot membentuk garis diagonal, maka data yang diperoleh dinyatakan normal, sementara itu apabila histogram terdistribusi normal, maka data yang diperoleh dinyatakan normal.

Gambar 4.2

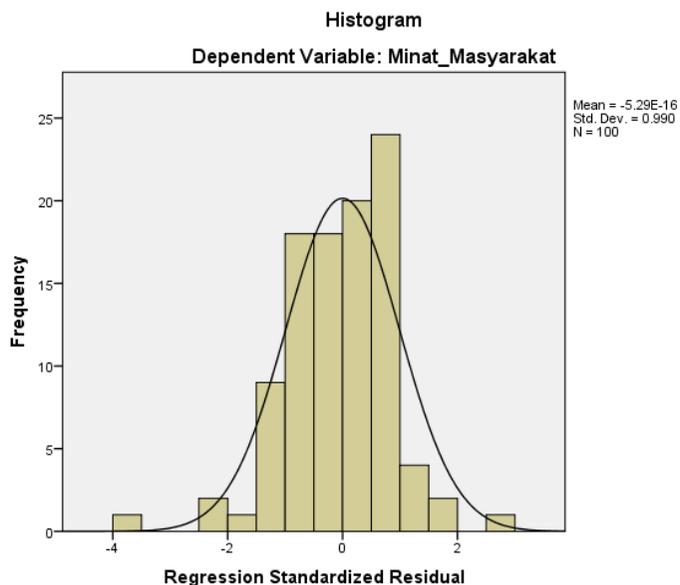
Hasil Uji Normal *Probability Plots*



Sumber : Data yang diolah SPSS V 21

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik P-P plot menyebar disekitar garis diagonal, serta sebaran data pada grafik histogram mendekati garis normal. Sehingga dapat disimpulkan , bahwa data dalam penelitian ini mempunyai model regresi yang terdistribusi secara normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas
Grafik Histogram



Sumber : Data yang diolah SPSS V 21.

Dilihat dari gambar *norma probability* menunjukkan bahwa data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, demikian juga dengan grafik histogram didapatkan kurva garis normal, berarti data yang diteliti diatas normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas (Nilai KS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Minat_Masyarakat |
|----------------------------------|----------------|------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 15.41 |
| | Std. Deviation | 2.652 |
| | Absolute | .132 |
| Most Extreme Differences | Positive | .132 |
| | Negative | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.320 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .061 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu melihat adanya hubungan linear antara variable independen dalam model regresi

Metode yang dapat digunakan dalam pengujian multikolinearitas diantaranya:

- 1) Dengan melihat *Inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Jika nilai VIF > 10 , maka model regresinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi (VIF) untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas, berikut adalah hasil uji multikolinearitas setelah diuji dengan SPSS :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|------------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| | (Constant) | |
| | Pemahaman | .806 1.241 |
| | Kepentingan | .806 1.241 |

a. Dependent Variable: Minat_Masyarakat

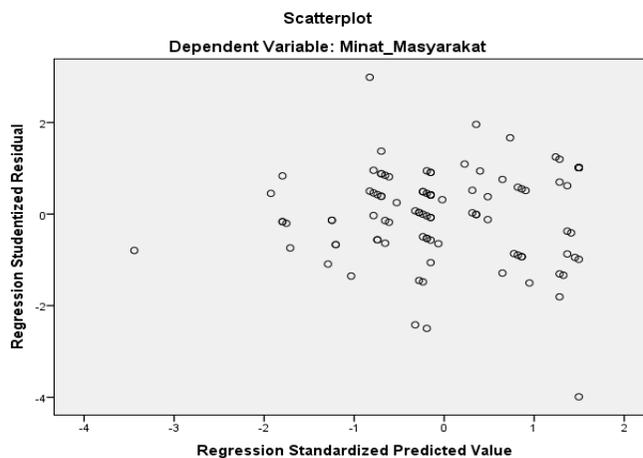
Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,241 berada kurang dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,806 berada diatas 0,10 disemua variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa, tidak adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Sehingga model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinearitas dan telah memenuhi prasyarat model regresi yang baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatter Plots*. Melalui grafik *Scatter Plots*, dalam mendeteksi tidak adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara SRESID dan ZPRED didalam grafik tersebut. Berikut gambar *Scatter Plots* hasil uji heterokedastisitas

Gambar 4.4

Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan gambar 4.9 diatas terlihat bahwa titik-titik yang terdapat didalam grafik menyebar secara acak, dan tidak membentuk pola tertentu dengan jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

3. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu Pemahaman (X_1) dan Kepentingan (X_2) secara keseluruhan terhadap variabel terikat, yaitu Minat Masyarakat (Y).

Tabel 4.10
Hasil Analisis Rregresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.870 | 1.456 | | 2.658 | .009 |
| Pemahaman | .073 | .105 | .061 | .701 | .485 |
| Kepentingan | .867 | .121 | .617 | 7.151 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat_Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,870 + 0,073 X_1 + 0,867 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,870; artinya jika Pengetahuan (X_1) dan Kepentingan (X_2) nilainya adalah 0, maka Minat Masyarakat (Y) nilainya adalah 3,870.
- 2) Koefisien regresi variabel Pengetahuan (X_1) sebesar 0,073; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Pengetahuan (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Minat Masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,073. Koefisien bernilai positif artinya Pengetahuan (X_1), berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat (Y), semakin meningkat Pengetahuan (X_1), maka semakin meningkat pula Minat Masyarakat (Y).
- 3) Koefisien variabel Kepentingan (X_2) sebesar 0,867; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kepentingan (X_2) mengalami penurunan sebesar 1%,

maka Minat Masyarakat (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,867. Koefisien bernilai negatif artinya Kepentingan (X_2) berpengaruh negatif terhadap Minat Masyarakat (Y), semakin menurun Kepentingan (X_2), maka semakin menurun pula Minat Masyarakat (Y).

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan seberapa besar persentase variasi variabel pengetahuan (X_1) dan kepentingan (X_2) yang digunakan dalam model regresi linear berganda ini mampu menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu minat masyarakat (Y).

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1 | .646 ^a | .418 | .406 | | 2.045 |

a. Predictors: (Constant), Kepentingan, Pemahaman

b. Dependent Variable: Minat_Masyarakat

Sumber : Data yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,418 atau 41,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berasuransi syariah dipengaruhi oleh Pemahaman (X_1) dan Kepentingan (X_2) sebesar 41,8%, sedangkan sisanya 58,2% ($100\% - 41,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis itu sendiri. Kebenaran hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pengujian hipotesis adalah menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel.

Dalam pengujian hipotesis dikenal istilah tingkat kesalahan yang selanjutnya dinamakan tingkat signifikasi atau *level of significant*. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikasi (tingkat kesalahan) 5%.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Uji secara simultan (uji F) dan uji secara parsial (uji T) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terkait.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.870 | 1.456 | | 2.658 | .009 |
| Pemahaman | .073 | .105 | .061 | .701 | .485 |
| Kepentingan | .867 | .121 | .617 | 7.151 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat_Masyarakat

Sumber : Data yang diolah SPSS V 21

1) Pemahaman (X_1) terhadap Minat Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil uji t diatas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,701 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (df=97, $\alpha=0,05$) sebesar 1,984 atau $0,701 < 1,984$.

Selain itu diketahui nilai *sig.* sebesar 0,485, dimana nilai *sig.* lebih besar dari 0,05 atau $0,485 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pemahaman tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi peserta asuransi Syariah pada Desa Cibogo. Faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap asuransi yaitu faktor sosialisasi yang rendah dan terbatasnya akses informasi mengenai asuransi dan terbatasnya akses informasi mengenai asuransi sedangkan faktor pendukung pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah yang paling dominan adalah faktor pendidikan.

2) Kepentingan (X_2) terhadap Minat Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil uji t diatas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7,151 dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($df=97$, $\alpha=0,05$) sebesar 1,984 atau $7,151 > 1,984$. Selain itu diketahui nilai *sig.* sebesar 0,000 dimana nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kepentingan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi peserta asuransi Syariah pada Desa Cibogo. Dikarenakan kurangnya pembelajaran dan sosialisasi tentang asuransi syariah kepada masyarakat maka minat masyarakat untuk berasuransi hanya sekitar beberapa persen dari penduduk Indonesia, ditambah petugas yang tidak memadai jumlahnya. Sehingga banyak masyarakat yang tidak menganggap pentingnya asuransi syariah khususnya masyarakat di Desa Cibogo Kec. Cisauk Kab. Tangerang.

b. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan
Coefficients^a
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 290.731 | 2 | 145.366 | 34.777 | .000 ^b |
| Residual | 405.459 | 97 | 4.180 | | |
| Total | 696.190 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat_Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kepentingan, Pemahaman

Sumber : Data yang diolah SPSS V 21.

Berdasarkan hasil uji F diatas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 34,777 dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($df_1=2$, $df_2=97$, $\alpha=0,05$) sebesar 3,09 atau $34,777 > 3,09$. Selain itu, diketahui nilai *sig.* sebesar 0,000 dimana nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersamaan tingkat pemahaman dan kepentingan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menjadi peserta asuransi Syariah pada Desa Cibogo. Dikarenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah. Ketidapkahaman

masyarakat dikarenakan kurangnya perhatian dan edukasi yang mendalam mengenai usaha atau bisnis asuransi syariah kepada masyarakat.